

OPTIMALISASI KETERAMPILAN GURU BAHASA INGGRIS DAN BAHASA INDONESIA MERANCANG DAN MENERAPKAN ASESMEN AUTENTIK DI KECAMATAN BATURITI

I Putu Suyoga Dharma¹⁾, Laras Oktaviani²⁾

¹STKIP Suar Bangli

²Universitas Triatma Mulya

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan guru bahasa Inggris dan bahasa Indonesia merancang dan menerapkan asesmen autentik. Sebagai mana yang diamanatkan dalam Kurikulum 2013, penerapan asesmen autentik adalah salah satu perubahan paradigma sistem penilaian pada kurikulum ini. Mitra kegiatan ini adalah SMP Negeri 1 Baturiti. Ada 12 guru yang dilibatkan dalam kegiatan ini dimana ada 4 guru bahasa Inggris dan 8 guru bahasa Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 8 bulan dengan kegiatan mencakup : pendampingan, workshop dan penerapan. Hasil pengabdian ini adalah berupa asesmen autentik yang digunakan untuk mengases aspek keterampilan siswa.

Kata Kunci : optimalisasi, asesmen autentik, merancang, menerapkan

Abstract

This devotion to society activity aims at optimalize the ability of English dan Indonesian teachers in designing and implementing authentic assessment. As being regulated that authentic assessment is one of changing paradigm of assessment system in this curriculum. The partner of this activity is SMP Negeri 1 Baturiti. There are 12 teachers involved consisting of 4 English teachers and 8 Indonesia teachers. The activity was done along 8 months. The activities or methods used are facilitating, workshop dan implementing. The result if this activity is authentica assessment used to assess the students' language skills.

Keywords : optimalizaion, authentic assessment, designing, implementing

Correspondence author: Laras Oktaviani, larasoktaviani999@gmail.com, Bali, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Kecamatan Baturiti terletak di timur laut di Kabupaten Tabanan, tepatnya 35 Km dari Kota Denpasar. Daerahnya merupakan daerah perbukitan dan pedasaan dimana sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani baik sayur mayur maupun pada. Sampai saat ini, ada 42 sekolah dasar (SD), 5 SMP, dan 1 SMA di kecamatan Baturiti. Sekolah-sekolah tersebut hampir semua terletak di pedasaan. Hal ini menyebabkan jarang ada perguruan tinggi yang melakukan kegiatan P2M di sana. Selain itu, lokasi seklah yang agak terpencil menyebabkan para guru jarang terlibat kegiatan ilmiah. hal ini diperparah

dengan lemahnya jaringan internet yang menyebabkan para guru susah mengakses informasi terkini tentang pendidikan atau informasi penunjang pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa di SMP Negeri 1 Baturiti yang dilakukan pada bulan Agustus, diperoleh informasi bahwa pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Indonesia jarang menerapkan asesmen autentik dalam pembelajaran. Padahal, dalam kurikulum 2013 penilaian pembelajaran dominan menggunakan asesmen autentik. Guru hanya menggunakan asesmen konvensional seperti tes pilihan ganda, benar-salah dan menjodohkan dalam menilai hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman guru tentang asesmen autentik dan cara penerapannya. Materi pelatihan yang selama ini didapat masih kurang dan belum mampu menyentuh ranah konkret, hanya baru sebatas teori. Akibatnya, hasil belajar baik bahasa Inggris dan bahasa Indonesia masih rendah dan siswa tidak bisa berkomunikasi dengan baik sesuai hakikat tujuan pembelajaran bahasa.

Berdasarkan hasil pengamatan pada perangkat pembelajaran guru, diketahui bahwa para guru di sekolah mitra rata-ratanya hanya memiliki satu jenis asesmen autentik yaitu berupa asesmen kinerja untuk keterampilan berbicara. Itupun didapat pada saat pelatihan dan jarang digunakan menilai kemampuan berbahasa siswa. akibatnya penerapan asesmen tradisional secara berlebihan guru hanya mendapat informasi tentang aspek kognitif berbahasa saja, bukan bagaimana siswa berbahasa yang baik dan benar dalam berkomunikasi. Padahal ada beberapa kelebihan asesmen autentik adalah : (1) kemampuan yang didapat lebih holistik/atau lengkap, (2) penilaian menekankan pada kualitas kinerja siswa berbahasa, (3) tugas berhubungan dengan dunia nyata, (4) ada integrasi antara pengetahuan dengan kinerja atau produk yang dihasilkan dan (5) perkembangan peserta didik dapat dimonitor dengan baik.

Sampai saat ini, ada 8 guru bahasa Indonesia dan 4 guru bahasa Inggris. Jumlah ini terbilang banyak jika dibandingkan guru mata pelajaran lain. Di sisi lain, mulai tahun lalu sekolah ini menjadi sekolah model untuk SMP jadi semua SMP yang ada di Kecamatan Baturiti merujuk ke sekolah ini dalam menerapkan apapun yang berhubungan dengan penyelenggaraan pertimbangan. Dengan pertimbangan jumlah guru yang banyak dan status SMP Negeri 1 Baturiti sebagai sekolah model maka para guru dan kepala sekolah bersama dengan pelaksana PKM ini memandang perlu untuk mengadakan kegiatan PKM yang melibatkan para guru di sekolah ini, bahkan para kepala sekolah sangat berharap kegiatan ini bisa berlangsung dengan segera.

Informasi dari kepala sekolah, para guru sangat ingin bisa merancang dan menerapkan asesmen autentik dengan benar, karena tuntutan Kurikulum 2013 dan tuntutan kebutuhan akan asesmen yang bermakna. Para guru dan kepala sekolah sangat antusias ketika pelaksana PKM ini menyampaikan suatu solusi berupa pelatihan merancang dan menerapkan asesmen autentik. Hal ini karena, mereka memandang sangat memerlukan 'penyegaran dan suplemen' terkait dengan cara menilai hasil belajar siswa secara komprehensif, agar dapat mengembangkan kemampuan profesionalisme mereka yang bermuara pada peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu:

1. Rata-rata keterampilan berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa yang masih di bawah KKM.
2. Siswa masih bingung aspek apa saja yang dinilai dari keterampilan berbahasanya. Sehingga ketika mereka diminta untuk mendemonstrasikan keterampilannya, mereka cenderung bingung harus melakukan apa saja.

3. Sistem penilaian yang digunakan oleh guru kurang menarik perhatian siswa karena hanya berupa angka-angka saja dan komentar-komentar yang sifatnya negatif. Hal ini justru membuat siswa semakin takut untuk mendemonstrasikan kemampuan berbahasanya.
4. Motivasi guru untuk mengembangkan sistem penilaian yang inovatif dan bermakna sangat rendah karena mereka jarang terlibat pada kegiatan-kegiatan ilmiah. Selain itu, susah akses komunikasi juga menjadi penyebab guru malas mencari materi atau informasi seputar pendidikan.
5. Kemampuan guru dalam memahami, merancang dan melaksanakan asesmen autentik masih sangat rendah. Hal ini karena kurangnya pelatihan dan susah akses informasi yang didapat guru. Hal ini berdampak pada kurang holistik dan komprehensifnya penilaian tentang keterampilan berbahasa siswa.

Berdasarkan situasi tersebut, para guru dan kepala sekolah bersama tim pelaksana PKM menyepakati untuk mengadakan pelatihan merancang dan menerapkan asesmen autentik bagi guru mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Kegiatan PKM ini mula-mulanya akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Baturiti sebagai mitra. Setelah asesmen autentik dirancang dan diimplementasikan oleh guru di sana.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang ada di SMP N 1 Baturiti. Sekolah ini terletak di Desa Baturiti, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali. Ada 12 guru yang terlibat dimana ada 4 guru bahasa Inggris dan 8 guru bahasa Indonesia.

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra seperti terungkap di atas, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan. Pemberian pelatihan tentang pemahaman konsep, keterampilan merancang dan menerapkan asesmen yang efektif dan inovatif dalam pembelajaran IPA. Selain itu, diajarkan pula teknik pelaporan asesmen autentik agar bermakna bagi guru dan siswa.
2. Workshop dan pendampingan. Metode ini digunakan untuk mengarahkan guru merancang asesmen autentik sesuai jenisnya untuk setiap kompetensi dasar yang ingin dicapai. Guru akan dibimbing membuat asesmen autentik seperti asesmen portofolio, asesmen kinerja, asesmen proyek dan asesmen diri. Rancangan asesmen itu menyesuaikan dengan kompetensi dasar yang hendak dicapai yang ada pada silabus.
3. Penerapan. Melatih guru menerapkan asesmen autentik yang dibuat. Guru akan dilatih bagaimana menerapkan asesmen autentik sesuai kompetensi dasar yang diharapkan. Setelah itu, guru akan dilatih membuat pelaporan hasil belajar siswa berdasarkan asesmen autentik dan tindak lanjutnya untuk mengarahkan peningkatan hasil belajar siswa.

Langkah Kerja Metode

Pelaksanaan PKM dibagi menjadi 5 tahap, yaitu: a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan dan d) evaluasi dan refleksi.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan berlangsung selama dua bulan dengan kegiatan sebagai berikut.

- a. Sosialisasi PKM ke sekolah mitra (khalayak sasaran) yaitu SMP Negeri 1 Baturiti. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan mengundang semua guru, Kepala Sekolah, dan UPTD Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olah Raga Kecamatan Baturiti yang berkenaan dengan program yang akan dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Tim Pelaksana didampingi oleh LP3M STKIP Suar Bangli.
- b. Menyusun program dan modul pelatihan asesmen autentik. Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan.

2. Pelaksanaan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program, yang direncanakan berlangsung selama 3 bulan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah (a) pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang asesmen autentik dalam pembelajaran bahasa, (b) mendemonstrasikan teknik pembuatan asesmen autentik, (c) pembimbingan dan praktek pembuatan asesmen autentik untuk keterampilan berbahasa, dan (d) pembimbingan cara penerapan dan pelaporan asesmen autentik di kelas. Sebelum pelaksanaan pelatihan dilakukan koordinasi pelaksanaan dengan kepala UPTD Disdikpora Kecamatan Baturiti dan kepala SMP Negeri 1 Baturiti. Dalam rapat koordinasi, pelaksanaan pelatihan dilakukan mulai bulan Juni 2019.

3. Pengamatan dan Evaluasi

Observasi dan evaluasi berlangsung dalam kurun waktu 3 bulan. Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan dan pengimplementasian asesmen autentik oleh para guru mitra. Instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses pembuatan di lapangan maupun dalam proses penggunaan di kelas.

Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan ini adalah asesmen autentik dengan jenis-jenisnya. Kuantitasnya dilihat dari banyaknya kompetensi dasar yang disajikan dalam asesmen autentik yang dihasilkan oleh para guru, sedangkan kualitas asesmen autentik minimal berkualitas “baik” yang diambil dengan lembar penilaian asesmen menggunakan skala Likert dan rubrik penskoran. Disamping itu, kualitas juga dilihat dari dampak penggunaan asesmen autentik dalam pembelajaran yaitu meningkatnya hasil belajar atau keterampilan berbahasa siswa dari sebelum penerapan asesmen autentik dengan setelah pelaksanaan asesmen autentik.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau keberhasilan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

Bahan dan Alat yang Digunakan

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. LCD Proyektor
2. Laptop
3. Wi fi portable untuk jaringan internet.
4. ATK

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang ditargetkan dicapai melalui pelaksanaan program PKM ini adalah (1) produk berupa asesmen autentik yang digunakan pada tiap kompetensi dasar ranah keterampilan dan (2) Guru-guru mampu merancang dan menerapkan asesmen autentik pada tiap kompetensi dasar. Hasil yang dicapai melalui kegiatan PKM ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut.

Perencanaan

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi PKM ke sekolah mitra (khalayak sasaran) yaitu SMP Negeri 1 Baturiti. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan mengundang semua guru bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan Kepala Sekolah yang berkenaan dengan program yang akan dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Tim Pelaksana didampingi oleh LP3M STKIP Suar Bangli.
2. Menyusun program pelatihan asesmen autentik. Program dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan di lapangan. Selanjutnya, program tersebut dituangkan dalam bentuk modul pembelajaran.

Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi PKM ke sekolah mitra, kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2019. Pembukaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Juni 2019 dan dihadiri oleh Kepala SMP N 1 Baturiti, Kaur Kurikulum, seluruh guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Setelah acara pembukaan, dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang sistem penilaian pada kurikulum 2013 yang mengacu pada Permendikbud No 23 tahun 2016.
2. Menyusun program dan modul pelatihan asesmen autentik. Program yang disusun meliputi jadwal pelaksanaan, materi dan teknis pelaksanaannya. Dari kesepakatan bahwa kegiatan dilakukan pada hari selasa dan Kamis atau sifatnya menyesuaikan dengan keadaan di lapangan. Kegiatan direncanakan selama 12 kali pertemuan. Teknik pelaksanaannya dilakukan secara klasikal di kelas dan daring dengan program *google classroom*. Sementara itu, modul mencakup tentang hakikat pembelajaran bahasa dan trennya di era globalisasi, Permendikbud No 23 tahun 2016 tentang standar penilaian, konsep dasar asesmen autentik, jenis-jenis asesmen autentik, kelengkapan asesmen autentik dan teknik pelaporannya.
3. Pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan merancang asesmen autentik. Kegiatan ini mencakup pemaparan tentang materi yang ada pada modul selama 4 kali pertemuan. Selanjutnya adalah pendampingan merancang asesmen autentik yang dimulai dengan pemetaan tujuan pembelajaran berdasarkan silabus, menyusun tugas-

tugas kinerja berdasarkan tujuan pembelajaran dan penyusunan asesmen autentik pada tiap tujuan pembelajaran.

4. Bimbingan penyusunan asesmen autentik. Setelah pemetaan selesai dilakukan maka selanjutnya dilakukan bimbingan pengembangan asesmen autentik. Bimbingan mencakup pembuatan kisi-kisi penilaian dan alat penilaiannya. Guru boleh memadukan beberapa kriteria penilaian yang sudah dimiliki. Kegiatan ini masih berlangsung sampai saat ini karena masih ada lagi beberapa asesmen autentik yang belum rampung.
5. Mendemonstrasikan penerapan asesmen autentik dalam pembelajaran. setelah asesmen autentik selesai dibuat, maka guru diminta untuk menerapkannya di kelas. Penerapan hanya dilakukan pada satu kompetensi dasar saja.
6. Mendemonstrasikan pelaporan asesmen autentik. Terakhir adalah guru membuat laporan tentang keterampilan siswa berdasarkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Asesmen Autentik Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang Dihasilkan

Asesmen autentik bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dihasilkan dalam kegiatan PKM ini adalah berupa asesmen portofolio, asesmen kinerja, asesmen diri dan asesmen teman. Keempat asesmen autentik itu diwujudkan dalam bentuk rubrik penilaian jenis analitis (*analytical scoring rubric*), checklis dan lembar pencatatan (*anecdotal record*). Berikut disajikan peta materi pelajaran, tugas kinerja dan asesmen autentiknya.

Tabel 1. Bahasa Indonesia Semester Ganjil

| Kelas VII | | |
|-------------------------|---|--|
| Materi Pelajaran | Tugas Kinerja | Asesmen Autentik |
| Teks Deskriptif | Buatlah teks deskriptif yang menjelaskan tentang suatu tempat yang kamu anggap paling berkesan! Teks yang kalian buat minimal terdiri dari 5 paragraf. Tiap paragraf terdiri dari 4-6 kalimat. | Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran |
| Pembawa Berita | Sebuah stasiun TV terkenal memilihmu menjadi pembawa berita tentang tempat wisata kekinian. Buatlah redaksi berita dan bawakanlah beritanya! Kalian diberikan waktu 3 menit untuk membawakan berita tersebut. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen teman dengan menggunakan checklist |
| Teks Prosedur | Buatlah sebuah teks prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dan/atau kuliner khas daerah) | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen teman dengan menggunakan checklist |
| | Demonstrasikanlah teks prosedur yang kalian buat di depan kelas. Waktu yang diberikan untuk masing-masing kalian adalah 5 menit. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen teman dengan menggunakan checklist |
| Teks Laporan Pengamatan | Buatlah sebuah pengamatan tentang cara menanam buah atau sayuran di sekitarnya. Selanjutnya, buatlah laporan hasil | 1. Asesmen Proyek |

| | | |
|-------------------|---|--|
| | pengamatan sesuai format yang diberikan oleh guru | |
| Kelas VIII | | |
| Berita | Buatlah sebuah berita tentang peristiwa yang terjadi di sekitarmu! Panjang berita antara 10-15 kalimat. Dalam membuat berita, perhatikanlah isinya agar sesuai fakta dan bahasa yang digunakan sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen teman dengan menggunakan checklist |
| Iklan | Buatlah sebuah iklan tentang suatu produk yang kamu promosikan. Iklan dalam bentuk teks. Buatlah sekreatif mungkin dengan menambahkan gambar atau warna pada iklannya! | Asesmen produk |
| Poster | Buatlah poster dalam memperingati hari ulang tahun sekolahmu. Buatlah sekreatif mungkin dengan menambahkan gambar atau warna pada postermu! | Asesmen produk |
| Slogan | Buatlah slogan dalam menciptakan suasana sekolah yang baik. Buatlah sekreatif mungkin dengan menambahkan gambar atau warna pada sloganmu! | Asesmen produk |
| Teks Eksposisi | Buatlah teks eksposisi tentang lingkungan hidup, kondisi sosial atau keberagaman budaya. Teks yang kalian buat minimal terdiri dari 5 paragraf. Tiap paragraf terdiri dari 4-6 kalimat. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen diri dengan menggunakan checklist |
| Puisi | Buatlah puisi tentang keindahan pulau Bali. Panjang puisi bebas | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen teman dengan menggunakan checklist |
| Teks Ekplanasi | Buatlah teks eksposisi tentang fenomena alam atau fenomena sosial. Teks yang kalian buat minimal terdiri dari 5 paragraf. Tiap paragraf terdiri dari 4-6 kalimat. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen teman dengan menggunakan checklist |
| Kelas IX | | |
| Laporan Percobaan | Lakukanlah percobaan tentang tahap perkembangan biji kecambah selama 1 minggu. Buatlah laporan tentang hasil percobaan itu sesuai format yang ada di buku. | Asesmen Proyek |
| Pidato | Buatlah pidato tentang hari sumpah pemuda. Kemudian, demonstrasikanlah di depan kelas. Waktu kalian masing-masing 5 menit untuk berpidato. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen teman dengan menggunakan checklist |
| Cerpen | Buatlah sebuah cerita pendek tentang persahabatan. Panjang cerita antara 12-15 paragraf. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. |

| | | |
|---|---|---|
| | | 2. Asesmen teman dengan menggunakan checklist |
| Tanggapan (sanggahan, kritik dan saran) | Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Selanjutnya, buatlah percakapan yang berisi “sanggahan, kritik dan saran”. Masing-masing harus mendapat giliran berbicara minimal 7 kali. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. |
| Memberikan pendapat | Buatlah kelompok yang terdiri dari 2-3 orang. Selanjutnya, buatlah percakapan yang berisi ungkapan memberikan pendapat. Masing-masing harus mendapat giliran berbicara minimal 7 kali. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. |

Tabel 2. Bahasa Inggris Semester Ganjil

| Kelas VII | | |
|---|---|--|
| Materi Pelajaran | Tugas Kinerja | Asesmen Autentik |
| Common Expression in conversation : greeting, taking a leave, thanking, apologizing and responding. | Make group of 2-3 students! Make a conversation consisting of greeting and taking a leave expressions! Each student should get at least 5 turns. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen teman dengan menggunakan checklist |
| | Make group of 2-3 students! Make a conversation consisting of thanking, apologizing and responding expressions! Each student should get at least 5 turns. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen teman dengan menggunakan checklist |
| Introducing ourselves | List all informations about your personal identity in your book. Then, please introduce yourself in the front of the class! | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen diri dengan menggunakan checklist |
| Asking and giving information about date, day, month, year, numbers and time | Make group of 2-3 students! Make a conversation consisting of asking and giving information about date, day, month, year, numbers and time! Each student should get at least 5 turns. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen teman dengan menggunakan checklist |
| Kelas VIII | | |
| Expression of asking attention | Make group of 2-3 students! Make a conversation consisting of asking attention expressions and their respond! Each student should get at least 6 turns. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen teman dengan menggunakan checklist |
| Expression of checking understanding | Make group of 2-3 students! Make a conversation consisting of checking understanding expressions and their respond! Each student should get at least 6 turns. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen diri dengan menggunakan checklist |
| Expression of giving complimentary | Make group of 2-3 students! Make a conversation consisting of giving complementary expressions and their | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. |

| | | |
|--|--|--|
| | respond! Each student should get at least 6 turns. | 2. Asesmen teman dengan menggunakan checklist |
| Expression of asking and giving opinion | Make group of 2-3 students! Make a conversation consisting of asking and giving opinion! Each student should get at least 6 turns. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen diri dengan menggunakan checklist |
| Expression asking and giving information about ability | Make group of 2-3 students! Make a conversation consisting of asking and giving information about ability expression! Each student should get at least 6 turns. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen teman dengan menggunakan checklist |
| Expression of asking and giving information about obligation and prohibition | Make group of 2-3 students! Make a conversation consisting of asking and giving information about obligation and prohibition expression! Each student should get at least 6 turns. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen diri dengan menggunakan checklist |
| Expression of commanding and invitation | Make group of 2-3 students! Make a conversation consisting of commanding and invitation expression! Each student should get at least 6 turns. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen teman dengan menggunakan checklist |
| Expression of asking and giving permission | Make group of 2-3 students! Make a conversation consisting of asking and giving permission expression! Each student should get at least 6 turns. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen diri dengan menggunakan checklist |
| Greeting card | Please make greeting card for your friends. You can add some pictures or color on it. Make it as creative as possible! | Asesmen Produk |
| Expression of position | Make group of 2-3 students! Make a conversation consisting of position expression! Each student should get at least 6 turns. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen diri dengan menggunakan checklist |
| Daily activity | Make list of your daily activity in the form of table! 1 table for common day and 1 table for Sunday (holiday) | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen diri dengan menggunakan checklist |
| | Tell your friends your daily activity by speaking up on the front of the class! | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen diri dengan menggunakan checklist |
| Kelas IX | | |
| Expression of congratulation | Make group of 2-3 students! Make a conversation consisting of congratulation expression! Each student should get at least 7 turns. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen teman dengan menggunakan checklist |

| | | |
|--|---|--|
| Expression of wishing | Make group of 2-3 students! Make a conversation consisting of wishing expression! Each student should get at least 7 turns. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen diri dengan menggunakan checklist |
| Expression of purpose | Make group of 2-3 students! Make a conversation consisting of stating purpose expression! Each student should get at least 7 turns. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen teman dengan menggunakan checklist |
| Expression of asking and giving agreement | Make group of 2-3 students! Make a conversation consisting of asking and giving agreement expression! Each student should get at least 7 turns. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen diri dengan menggunakan checklist |
| Labels | Suppose that you are a pharmacist. You want to make label for your created medicine. Please create the labels. You can see the labels examples in the book or internet. | Asesmen produk |
| Asking information about past events, present events and future events | Make group of 2-3 students! Make a conversation consisting of asking information about past events, present events and future events! Each student should get at least 7 turns. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen teman dengan menggunakan checklist |
| Narrative Text | Please write down a narrative text consisting of 6-8 sentences! The theme is friendship. | 1. Asesmen kinerja dengan menggunakan rubrik penskoran. 2. Asesmen diri dengan menggunakan checklist |

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan guru dalam merancang dan menerapkan asesmen autentik meningkat. Sekitar 80% guru sudah bisa merancang asesmen autentik dalam ranah keterampilan.
2. Peningkatan kemampuan guru ternyata diikuti oleh keterampilan berbicara dan menulis siswa. inimenunjukkan asesmen autentik yang diterapkan membantumeningkatkan keterampilan siswa.
3. Asesmen autentik yang dirancang pada ranah keterampilan sudah dibuat oleh guru yang selanjutnya dapat digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki. (2013). Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Pola Pikir, Pendekatan Ilmiah, Teks (Genre), Dan Penilaian Otentik. *Proceeding of the International Seminar on Language and Art*. Hal 15-22 yang diadakan di Padang, October 5-6, 2013
- Dharma, I.P.S. (2014). *The Effect of Problem Based Learning and Performance Assessment On Students' Reading and Writing Competencies*. Tesis tak terpublikasikan Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

- Dharma, I.P.S. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menulis dalam Bahasa Inggris dan Interaksi Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Peta Konsep Berbasis Penilaian Diri (Studi pada Siswa Kelas X MIPA 2 SMAN 1 Baturiti Tahun Ajaran 2016/2017). Disajikan pada *Konferensi Nasional Guru dan Inovasi Pendidikan* yang diadakan pada tanggal 6-8 Nopember 2017 di Bedugul, Bali
- Dharma, I.P.S dan Adiwijaya, P.A. (2018). The Effect of Problem Based Learning and Self-Assessment on Students' Writing Competency and Self-Regulated Learning. *SHS Web of Conferences* **42**
- Frey, Bruce B., Schmitt, Vicki L., dan Allen, Justin P. (2012). Defining Authentic Classroom Assessment. *Practical Assessment, Research & Evaluation* ISSN 1531-7714 Volume 17, Number 2, January 2012.
- Oktaviani, Laras. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah IPA Pada Siswa Kelas V SD No 5 Jinengdalem. Disajikan pada *Konferensi Nasional Guru dan Inovasi Pendidikan* yang diadakan pada tanggal 6-8 Nopember 2017 di Bedugul, Bali
- Nitko, A.J. (1996). *Educational Assessment of Students. 2nd edition*. New Jersey: Merrill
- McNamara dan Deane. (2009) *Assessing students' knowledge*. Cambriadge: Cambridge University Press
- O'Malley, J.M., dan Valdez, L.P. (1996)..*Authentic Assessment for English Language Learners*. New York: Addition-Wesly Publishing Company.
- Palm, Torulf. (2008). Performance Assessment and Authentic Assessment: A Conceptual Analysis of the Literature. *Practical Assessment, Research & Evaluation* ISSN 1531-7714 Volume 13, Number 4, April 2008.
- PERMENDIKBUD Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*
- Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisem Pendidikan Nasional*. 2003. (Online) tersedia dalam www.hukumonline.com.